



KETERSEDIAAN KEBIJAKAN PRIVASI PADA APLIKASI KESEHATAN BERBASIS MOBILE

SANDRA H AFRIZAL & MARDHANI RIASETIAWAN

Ringkasan Eksekutif

Jumlah aplikasi kesehatan berbasis mobile di Indonesia yang memiliki kebijakan privasi masih sangat rendah. Untuk itu pengawasan dan evaluasi ketersediaan kebijakan privasi pada aplikasi mobile yang melibatkan stakeholder terkait perlu dilaksanakan berkesinambungan dan menggunakan standar baku yang bertujuan untuk memperbaiki kebijakan privasi yang telah digunakan saat ini. Selain itu, peningkatan literasi masyarakat terkait pengamanan data individu, serta peningkatan kesadaran juga perlu diintensifkan.

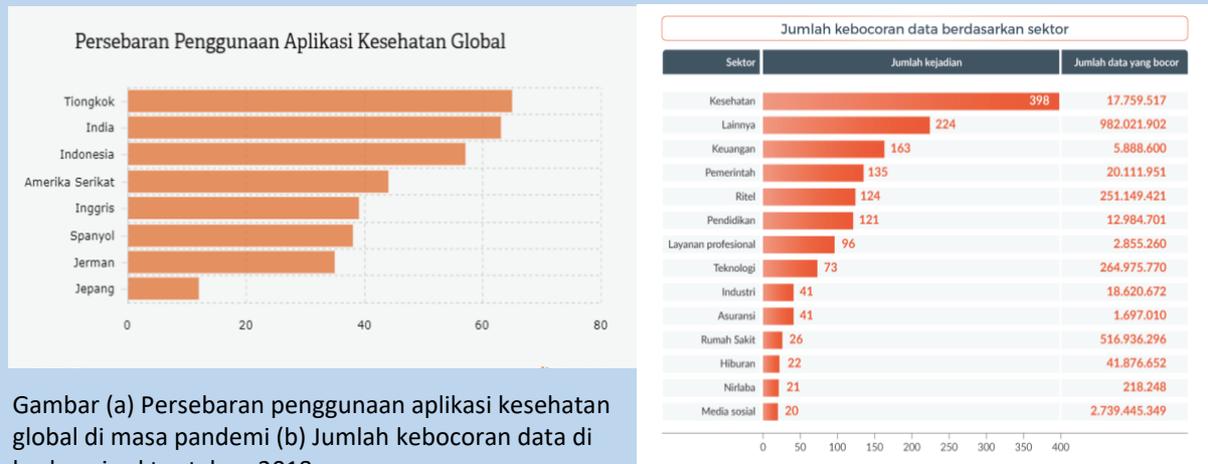
Pendahuluan

Data kesehatan merupakan data pribadi yang berisikan data demografi dan riwayat kesehatan seseorang secara detil dan sangat dijaga kerahasiaannya. Sumber data kesehatan tidak hanya berasal dari catatan rekam medis yang ada di fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas maupun klinik. Data yang diisi oleh pengguna aplikasi kesehatan yang diakses dari telpon seluler juga merupakan data kesehatan yang perlu dijaga.

Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 lalu menyebabkan terjadinya peningkatan penggunaan aplikasi kesehatan oleh masyarakat di seluruh dunia, dimana Indonesia menduduki peringkat tertinggi ketiga (Gambar a). Peningkatan penggunaan aplikasi kesehatan berimplikasi pada meningkatnya arus lalu lintas data kesehatan masyarakat Indonesia. Hal tersebut meningkatkan peluang pencurian data kesehatan jika tidak disertai dengan keamanan data yang baik (Gambar b) (Aswandi, Muchsin, & Sultan, 2020).

Pengamanan data dapat dilakukan secara teknis melalui akses data yang aman dan proteksi yang kuat. Selain itu, ketersediaan kebijakan privasi sebagai aspek legal dari tata kelola data kesehatan yang berisi jaminan keamanan bagi data pengguna juga sangat diperlukan. Namun, sebuah evaluasi keamanan data aplikasi seluler menyimpulkan bahwa, hanya 30% dari

aplikasi kesehatan yang ada saat ini dilengkapi dengan kebijakan privasi (Sunyaev, Dehling, Taylor, & Mandl, 2015).



Gambar (a) Persebaran penggunaan aplikasi kesehatan global di masa pandemi (b) Jumlah kebocoran data di berbagai sektor tahun 2018

Permasalahan yang dihadapi oleh penyedia aplikasi

Beberapa permasalahan ditinjau dari aspek kualitas penyediaan keamanan oleh pengembang aplikasi kesehatan berdasarkan (Maple, Epiphaniou, & Bottarelli, 2021), antara lain:

1. Ketersediaan panduan atau standar keamanan data menyangkut aspek teknis seperti enkripsi data, akses yang aman, dan perlindungan dari *malware* yang belum memadai
2. Masih kurangnya tenaga ahli yang menguasai keamanan *cyber* yang dihasilkan dari pelatihan-pelatihan maupun proses pendidikan di perguruan tinggi yang bekerja di perusahaan penyedia aplikasi
3. Belum adanya panduan atau standar dalam perumusan kebijakan privasi yang dikeluarkan oleh pemerintah
4. Belum adanya sosialisasi terhadap Rancangan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (RUU PDP) yang baru saja di setujui oleh DPR.

Penyebab Minimnya Ketersediaan Kebijakan Privasi Pada Aplikasi

Ketersediaan kebijakan privasi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penyedia aplikasi untuk menampilkan dokumen legal yang berisikan proses pengelolaan data pengguna aplikasi dan jaminan terhadap kerahasiaan:

1. Kurangnya kesadaran keamanan dan privasi dari pengembang saat perancangan aplikasi. Keamanan dan privasi dianggap dua aspek yang berbeda meskipun keduanya bertujuan untuk melindungi kebocoran data. Pengembang selalu memprioritaskan keamanan namun di sisi lain, transparansi privasi data seperti pengumpulan data, penggunaannya, akses data dan pengamanannya harus mematuhi peraturan yang berlaku (Morgan, Collins, Spiliotopoulos, Greeno, & Jones, 2022).
2. Kurangnya kesadaran dan literasi keamanan dan privasi pengguna saat memilih suatu aplikasi. Kecendrungan masyarakat untuk *mendownload* aplikasi berdasarkan *rating* pengguna tanpa terlebih dahulu membaca kebijakan keamanan dan privasi data menyebabkan pemberian *rating* yang tinggi pada aplikasi yang tidak memiliki kebijakan keamanan dan privasi. Masyarakat lebih mementingkan *feature* atau

tampilan aplikasi yang menarik dalam memberikan penilaian suatu aplikasi (Frid, Bogaert, & Chen, 2021).

3. Kurangnya monitoring dan evaluasi dari pemerintah atau pihak yang terkait terhadap tata kelola data pada aplikasi kesehatan dan kepatuhan menyediakan kebijakan keamanan dan privasi data.

Dampak dari tidak tersedianya kebijakan privasi pada aplikasi

1. Tidak adanya jaminan hukum dan transparansi dari penggunaan data kesehatan yang dapat memastikan bahwa proses pengelolaan data yang dilakukan oleh penyedia telah mengikuti peraturan yang berlaku.
2. Potensi penggunaan data oleh pihak lain. Lemahnya perlindungan data pada aplikasi yang tidak memberikan jaminan keamanan data meningkatkan kerentanan penggunaan data secara illegal oleh pihak lain.
3. Kerugian dari aspek ekonomi merupakan dampak yang paling besar dari lemahnya atau tidak tersedianya kebijakan privasi pada suatu aplikasi.

Rekomendasi Kebijakan

Untuk meningkatkan ketersediaan kebijakan privasi yang mengikuti standar pada aplikasi berbasis *mobile* di Indonesia, maka dapat dilakukan kebijakan sebagai berikut:

1. Mengefektifkan dan merutinkan kegiatan monitoring dan evaluasi rutin terhadap aplikasi kesehatan berbasis *mobile* pada seluruh platform digital seperti Android dan iOS yang mengacu pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi No 4 tahun 2016 tentang Standar Manajemen Pengamanan Informasi (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2016)
2. Kemenkominfo dan Badan Siber Sandi Negara (BSSN) perlu berkolaborasi untuk menetapkan standar keamanan dan privasi data kesehatan yang dituangkan dalam peraturan (kebijakan) mengenai standar teknis dan konten kebijakan privasi sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan dan keamanan teknologi.
3. Standar keamanan dan privasi yang dipilih diatur dalam suatu petunjuk teknis yang disusun dengan baik, mudah dipahami dan mengikuti peraturan yang berlaku di Indonesia. Salah satu standarisasi yang baku dikeluarkan oleh Lembaga ISO (International Standard Organization). Keamanan dan Privasi suatu organisasi dinilai melalui ISO 27001 dan ISO 27701. Keduanya mengikuti peraturan kewan dan privasi internasional seperti GDPR, NST, HIPAA dan lainnya.
4. Pembinaan dan pendampingan terhadap pengembang atau *Start-Up* yang baru memulai pengembangan aplikasi yang tidak hanya mementingkan minat masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan namun juga mementingkan aspek keamanan dan privasi data pengguna.
5. Meningkatkan literasi masyarakat terhadap kebijakan privasi yang terdapat pada aplikasi serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga data individu saat menggunakan aplikasi berbasis *mobile*.

Daftar Pustaka

- Aswandi, R., Muchsin, P. R., & Sultan, M. (2020). Perlindungan Data dan Informasi Pribadi Melalui Indonesian Data Protection System (IDPS), *3*(2), 167–190.
- Frid, G., Bogaert, K., & Chen, K. T. (2021). Mobile health apps for pregnant women: Systematic search, evaluation, and analysis of features. *Journal of Medical Internet Research*, *23*(10), 1–8. <https://doi.org/10.2196/25667>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi (2016). Indonesia. Retrieved from https://jdih.kominfo.go.id/storage/files/1461644681-Salinan_PM_Kominfo_No_4_Tahun_2016_SMPI.pdf
- Maple, C., Epiphaniou, G., & Bottarelli, M. (2021). Trustworthy digital infrastructure for identity systems: why should privacy matter to security engineers? *Computer Fraud and Security*, *2021*(6), 6–11. [https://doi.org/10.1016/S1361-3723\(21\)00063-4](https://doi.org/10.1016/S1361-3723(21)00063-4)
- Morgan, P. L., Collins, E. I. M., Spiliotopoulos, T., Greeno, D. J., & Jones, D. M. (2022). Reducing risk to security and privacy in the selection of trigger-action rules: Implicit vs. explicit priming for domestic smart devices. *International Journal of Human Computer Studies*, *168*(July), 102902. <https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2022.102902>
- Sunyaev, A., Dehling, T., Taylor, P. L., & Mandl, K. D. (2015). Availability and quality of mobile health app privacy policies. *Journal of the American Medical Informatics Association*, *22*(e1), e28–e33. <https://doi.org/10.1136/amiajnl-2013-002605>